**ABSTRAK**

Sebagai salah satu negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Pemanfaatan potensi sumber daya alam di Indonesia tentang pengembangan sektor perikanan dalam arti luas telah dituangkan dalam peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.12/MEN/2010 tentang Minapolitan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan serta pengolah ikan kemudian mengembangkan sebuah kawasan Minapolitan sebagai lini pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan meningkatkan produksi, produktivitas serta kualitas produk kelautan maupun perikanan. Menindaklanjuti hal tersebut Bupati Bogor mengeluarkan Keputusan Bupati Bogor Nomor 523.31/227/Kpts/Huk/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Bogor. Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **“EVALUASI PENETAPAN KAWASAN MINAPOLITAN DENGAN KOMODITAS UNGGULAN IKAN LELE DI KABUPATEN BOGOR”**

Tujuan dari laporan akhir ini ialah untuk mengkaji bagaimana proses dan prosedur penetapan kawasan Minapolitan di Kabupaten Bogor dengan komoditas unggulan ikan lele serta untuk mengengetahui mekanisme evaluasi penetapan kawasan Minapolitan di Kabupaten Bogor dengan komoditas unggulan ikan lele.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif dengan pendekatan induktif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah observasi, wawancara dn dokumentasi dengan teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil pengamatan penulis di lapangan menunjukan bahwa proses dan prosedur penetapan kawasan Minapolitan telah sesuai dengan peraturan dan telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi mengenai penetapan kawasan Minapolitan ialah, bahwa program Minapolitan di Kabupaten Bogor telah mencapai sasaran dengan baik. Terbukti dengan produksi ikan lele yang meningkat setiap tahunnya dan telah mencapai hasil terbaik dengan menjadi kawasan Minapolitan terbaik di Indonesia. Setiap program pasti tidak lepas dari permasalahan, permasalahan di Kawasan Minapolitan Kabupaten Bogor ialah bahwa harga pakan ikan yang tinggi membuat pendapatan pembudidaya kurang maksimal, fungsi irigasi yang tidak berfungsi dengan baik dan tidak terawat serta masih banyaknya lahan tidur yang belum digunakan sebagai area produksi perikanan sehingga pertumbuhan perikanan kurang maksimal.

**Kata Kunci: Evaluasi Penetapan, Perikanan, Kawasan Minapolitan**

 **ABSTRACT**

As one of the largest maritime and archipelagic countries in the world, Indonesia has tremendous fishery potential. Utilization of the potential of natural resources in Indonesia on the development of fisheries sector in the broad sense has been set forth in the regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number PER.12/MEN/2010 about Minapolitan which aims to
increasing the income of fishermen and fish cultivators and processors
fish then develop a Minapolitan area as a line economic growth of a region by increasing production,
productivity and quality marine and fishery products. Following up the matter, Bogor Regent issued Decree of Regent of Bogor Number 523.31/227/Kpts/Huk/2010 on Minapolitan Area Determination in Bogor Regency. Based on the above, the authors are interested to take the title: **"EVALUATION OF DETERMINING MINAPOLITAN AREAS WITH MAJOR COMMODITY OF CATFISH IN BOGOR REGENCY**".

The purpose of this final report is to examine how the process and procedure of determining Minapolitan area in Bogor Regency with superior commodity of catfish and to know the evaluation mechanism of Minapolitan area determination in Bogor Regency with commodity of catfish.

The author uses qualitative research methods that are descriptive with an inductive approach. While the documents collection techniques used by the author is the observation, interview and documentation with data analysis techniques is document reduction, data presentation and conclusion.

The results of the authors observation in the field shows that the process and procedure of determining the Minapolitan area has been in accordance with the rules and has been in accordance with predetermined criteria. Evaluation of Minapolitan area determination is that Minapolitan program in Bogor Regency has reached the target well. Evidenced by the production of catfish that increases every year and has achieved the best results by becoming the best Minapolitan area in Indonesia. Each program must not be separated from the problem, the problem in the Minapolitan Region of Bogor Regency is that the price of high fish feed makes the cultivation income is not maximal, irrigation function that is not functioning properly and not maintained and still many not productive land that has not been used as a fishery production area so that growth fisheries less than the maximum.

**Keywords: Evaluation of Determining, Fishery, Minapolitan Areas**